

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

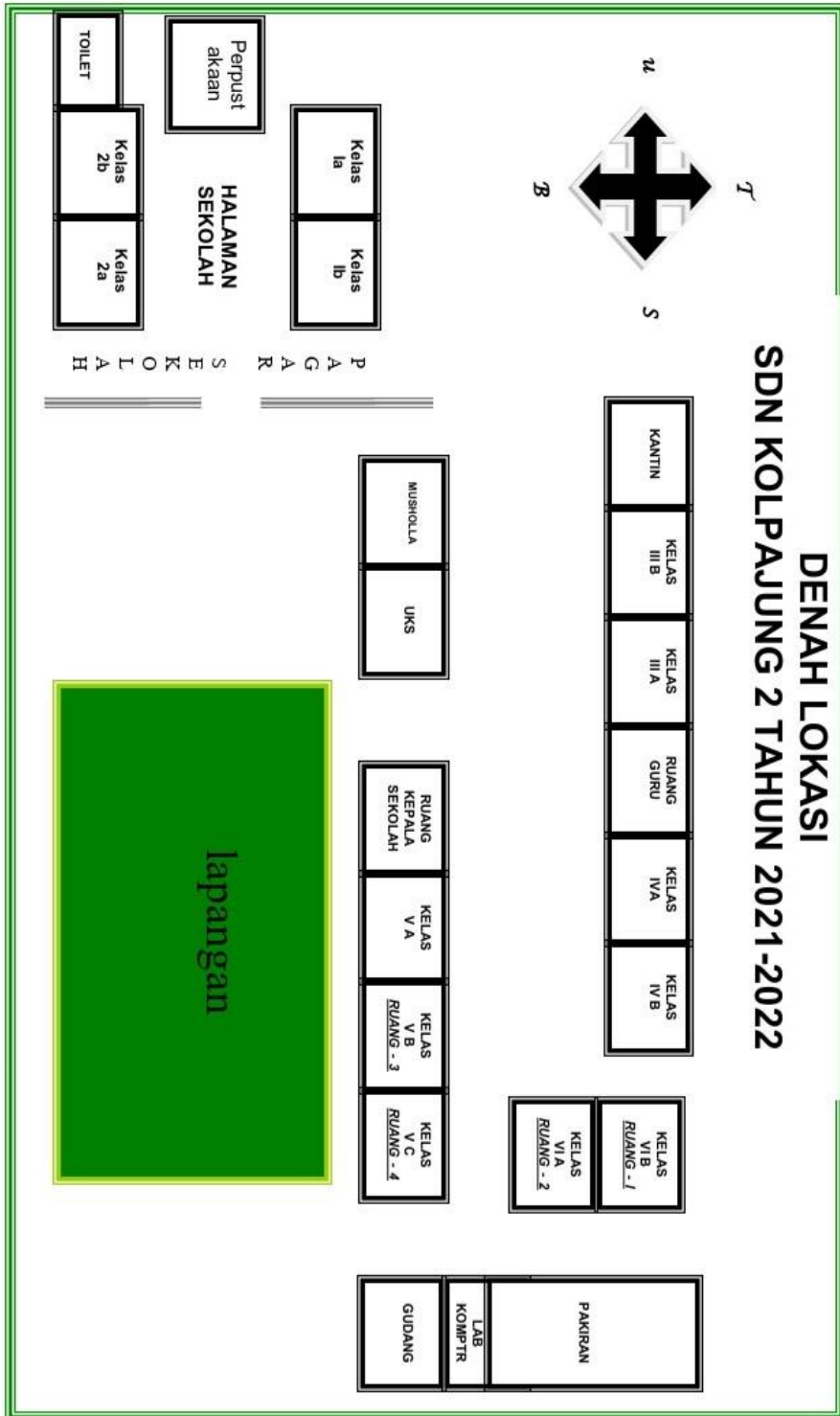
1. Profil Sekolah

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	:	SD NEGERI KOLPAJUNG 2
NPSN	:	20527307
Nomor Statistik Sekolah	:	101052601044
Status	:	Negeri
Alamat Sekolah	:	Jl. Gatot Koco 13 Pamekasan
Desa / Kelurahan	:	Kolpajung
Kecamatan	:	Pamekasan
Kota/Kabupaten	:	Pamekasan
Provinsi	:	JawaTimur
Kode Pos	:	69314
Nama Kepala Sekolah	:	MOHAMMAD SIMBANG, S.Pd.M.MPd
No. Telp./HP	:	085203300739
Kategori Sekolah	:	Reguler
Status Akreditasi	:	A
Tahun Beroperasi	:	1942
Kepemilikan Tanah/Bangunan	:	Milik Pemerintah
Luas Tanah / Status	:	1970 m ² /Hak Pakai*)

Bangunan sekolah dapat dilihat pada gambar denah berikut:

Gambar 4.1.
Denah Sekolah SDN Kolpajung 2



Visi dan Misi SD Negeri Kolpajung 2

Visi

“ Menjadi lembaga profesional dalam menjamin mutu pendidikan yang berbekal IPTEK dan IMTAQ serta berwawasan lingkungan “

Misi

1. Meningkatkan KBM yang mengacu pada PAKEM (pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan).
2. Meningkatkan prestasi peserta didik di bidang akademik dan non akademik.
3. Meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme guru.
4. Meningkatkan manajemen sekolah.
5. Meningkatkan pelayanan dengan mengadakan penataan sarana dan prasarana, khususnya di bidang kebersihan.
6. Meningkatkan peran serta siswa dalam pengelolaan sampah.
7. Meningkatkan kepedulian dan peran serta orang tua siswa dalam penghijauan, pertamanan, keindahan dan penerangan area sekolah.
8. Terwujudnya semangat 7K (kebersihan, keindahan, kerindangan, kerapian, kesehatan, kedisiplinan dan keamanan).
9. Mewujudkan budaya hidup bersih dan sehat.
10. Mewujudkan program sekolah adiwiyata.

Tujuan

1. Meningkatkan nilai khusus mata pelajaran UN minimal rata-rata 8.
2. Meningkatkan lulusan agar dapat melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.
3. Meningkatkan prestasi siswa dalam bidang akademik dan non akademik.
4. Membentuk, membina dan mengembangkan tim olah raga catur, pencak silat, atletik, baik putra maupun putri yang mampu menjadi juara umum dalam setiap pertandingan.
5. Membentuk, membina dan mengembangkan keterampilan siswa dalam berorganisasi dan bermasyarakat melalui pramuka, seni tari, dan seni musik.
6. Meningkatkan siswa untuk lebih meningkatkan kebersihan, dan keindahan lingkungan.⁶⁷

b. Keadaan Pendidik dan Tenaga Pendidik SDN Kolpajung 2

SDN Kolpajung 2 memiliki tenaga pendidik 21 orang. Data tenaga pendidik diperoleh dari dokumen berupa file, berikut keadaan tenaga pendidik di SDN Kolpajung 2 yang dipaparkan dalam bentuk tabel.⁶⁸

⁶⁷ Dokumen Soft File SD Negeri Kolpajung 2

⁶⁸ Dokumen Soft File SD Negeri Kolpajung 2

Tabel. 4.1.
Data Pendidik Dan Tenaga Pendidik SDN Kolpajung 2

No	Nama	Jabatan
1.	Mohammad Simbang, S.Pd. MM.Pd	Kepala Sekolah
2.	Moh. Hanafi, S.Pd. SD	Guru Kelas 6A
3.	Sundari, S.Pd	Guru Kelas 1B
4.	Tatiek Helmiyati, S.Pd	Guru Kelas 5A
5.	A. Buhari Sukri	Guru Kelas 2B
6.	Sri Hartini, S.Pd	Guru PJOK
7.	Salmi, S.Pd	Guru Kelas 6B
8.	Suhartatik, S.Pd. SD	Guru Kelas 4B
9.	Wadi, S.Pd	Guru PJOK
10.	Fajar Usahanik, S.Pd	Guru Kelas 4A
11.	Hosmaniyah, S.Pd.I	Guru PAI
12.	Harry Suryanto, S.Pd. SD	Guru Kelas 2A
13.	Amirah Zahirhah, S.Pd. SD	Guru Kelas 3A
14.	Hendri Hari Susanto, S.Pd	Guru Kelas 3B
15.	Yunita Chafiyatif, S.Pd	Guru Kelas 5B
16.	Ani Warnengsih, S.Pd. SD	Guru Kelas 1A
17.	Koriatul Imamah, S.Pd.I	Guru PAI
18.	Wiwik Hardiyanti C, A.Ma.Pust	Petugas Perpustakaan
19.	Moh. Sruji	Penjaga Sekolah
20.	Subadriyanto	Penjaga Sekolah

21.	Syaiful Imam	Petugas Keamanan
-----	--------------	------------------

c. Keadaan Peserta Didik SDN Kolpajung 2

SDN Kolpajung 2 memiliki jumlah siswa 305 siswa.⁶⁹ keadaan peserta didik kelas IV-A dipaparkan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.2.
Data Peserta Didik Kelas IV-A

No	Nama Peserta Didik	Kelas
1.	Ach. Izzat Asyrofi	IV-A
2.	Adelia Anggun Pratiwi	IV-A
3.	Agustina Ramadhani	IV-A
4.	Ailatus Zahroh	IV-A
5.	Alisha Azka Nuri	IV-A
6.	Almira Tri Hapsari	IV-A
7.	Alvin Hidayatullah	IV-A
8.	Anggriani Syafira Putri	IV-A
9.	Anugerah Putri Jacinda Ruela I	IV-A
10.	Chaidar Raihan Jinan	IV-A
11.	Farel Dwi Purnomo	IV-A
12.	Fenita Fitriyana Efendi	IV-A
13.	Fika Zainabun Najiah	IV-A
14.	Gadys Selviana	IV-A

⁶⁹ Dokumen Soft File SD Negeri Kolpajung 2

15.	Hafizha Husain	IV-A
16.	Kaula Ghiyata Naja	IV-A
17.	Kevin Kuluby Prayoga	IV-A
18.	Khoirun Nisya	IV-A
19.	Mirzha Esmat Rafatullah	IV-A
20.	Moch. Dwi Septiansyah	IV-A
21.	Moh. Arif Hidayatullah	IV-A
22.	Nabila Putri Romadhan	IV-A
23.	Noeran Jamilan	IV-A
24.	Noeril Khomisi Aprilia	IV-A
25.	Nurul Fatimah	IV-A
26.	Putri Sura Ningrum	IV-A
27.	Ramadhani Rahmatullah	IV-A
28.	Naya Ika Cahyani	IV-A
29.	Asifa Nur Aini	IV-A

d. Sarana dan Prasarana SDN Kolpajung 2

Sarana dan prasarana SDN Kolpajung 2 merupakan alat bantu dan sebagai alat penunjang kegiatan aktivitas tenaga pendidik dan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Berikut ini paparan data mengenai sarana dan prasarana yang ada di SDN Kolpajung 2.⁷⁰

⁷⁰ Dokumen Soft File SD Negeri Kolpajung 2

Tabel 4.3.
Sarana dan Prasarana SDN Kolpajung 2

No	Sarana dan Prasarana	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	Terletak di sebelah utara kelas 5A
2.	Ruang Guru	Terletak di sebelah utara kelas 4A
3.	Ruang Kelas	Terdapat 13 ruang kelas yang terdiri dari kelas 1 sampai 6. Tiap tingkat kelas terdiri dari 2 kelas yaitu A dan B.
4.	Kamar Mandi	Terdapat 9 buah WC/Kamar mandi untuk guru dan siswa.
5.	Perpustakaan	Terletak di sebelah utara halaman sekolah dan di antara kelas 1 dan 2.
6.	UKS	Terletak di sebelah utara ruang kepala sekolah.
7.	Musholla	Terletak di sebelah utara ruang UKS.
8.	Kantin	Terletak di sebelah utara kelas 3B.

9.	Gudang	Terletak di sebelah barat tempat parkir guru dan siswa.
----	--------	---

SDN Kolpajung 2 merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar negeri yang cukup berkembang dan menjadi salah satu sekolah favorit di daerahnya. Selain itu, juga merupakan sekolah yang sudah berdiri cukup lama sejak tahun 1942. SDN Kolpajung 2 menjadi sekolah adiwiyata tingkat Nasional. Dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas sekolah dan media pembelajaran yang memadai sehingga dapat menunjang kegiatan pembelajaran serta kondisi sekolah yang membuat siswa nyaman dalam belajar.

Gaya belajar dan pola bermain siswa di SDN Kolpajung sangat beragam. Gaya belajar dan pola bermain antara siswa yang satu dengan yang lainnya tentulah tidak sama. Guru haruslah memahami gaya belajar dan pola bermain dari tiap-tiap siswanya, tujuannya yakni untuk memudahkan guru dalam menentukan metode pembelajaran yang tepat digunakan dan agar siswa dapat memahami dan menerima pembelajaran secara maksimal.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian tentang analisis gaya belajar dan pola bermain siswa terhadap hasil belajar kelas IV-A di SDN Kolpajung 2. Berikut ini akan dipaparkan data dan temuan penelitian berdasarkan hasil penelitian di lapangan.

1. Gaya Belajar dan Pola Bermain Siswa Kelas IV-A di SDN Kolpajung 2

Proses pembelajaran yang terjadi di kelas akan berhasil dan maksimal apabila guru telah memiliki rencana pembelajaran untuk dijadikan pedoman dalam mengajar siswa di kelas.

Dalam hal ini, peneliti menanyakan terkait hal yang dipersiapkan guru sebelum terjadi proses pembelajaran di kelas. Terkait dengan ini diungkapkan dengan jelas oleh wali kelas IV-A Ibu Fajar Usahanik, S.Pd

“Pembelajaran yang diberikan setiap hari kepada siswa sesuai dengan jadwal pelajaran di hari tersebut dan tentunya berpedoman kepada RPP. Berkaitan dengan metode pembelajaran yang digunakan guru menyesuaikan dengan materi yang akan dipelajari di hari tersebut, namun lebih sering menggunakan metode ceramah. Berbeda pada pelajaran matematika lebih banyak menggunakan metode dengan menunjukkan gambar-gambar agar siswa bisa melihat contoh yang nyata dan lebih mudah untuk memahami. Ketika pelajaran Tema alam dan lingkungan lebih sering belajar diluar kelas. Teknologi juga dimanfaatkan di sekolah ini seperti penggunaan youtube, whatsapp, dan aplikasi lainnya sebagai penunjang pembelajaran agar siswa dapat memahami apa yang disampaikan guru.”⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru tersebut, peneliti meringkas bahwa proses pembelajaran di kelas, guru mengikuti dan berpedoman pada RPP dan mengenai penggunaan metode pembelajaran dapat bervariasi menyesuaikan tema pembelajaran yang akan diberikan agar siswa lebih mudah memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Tujuan utama dalam pembelajaran yakni siswa dapat menerima dan memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru. Hal ini sesuai dengan

⁷¹ Fajar Usahanik, Guru Kelas IV-A, *Wawancara Langsung* (10 Januari 2022)

pernyataan kepala sekolah SDN Kolpajung 2 tentang seberapa penting siswa mampu menerima dan memahami pembelajaran yang diberikan guru:

“Sangat penting, karena pembelajaran yang diberikan oleh guru sangat dibutuhkan siswa sehingga guru harus memilih metode pembelajaran yang tepat digunakan tujuannya untuk meningkatkan minat belajar siswa. Ketika guru menyampaikan pembelajaran, diharapkan materi yang diajarkan tersampaikan kepada siswa dengan baik sehingga siswa dapat menerima dan memahami pembelajaran yang diberikan guru dengan maksimal.”⁷²

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah tersebut, peneliti menegaskan bahwa dalam pembelajaran guru harus bisa meningkatkan minat belajar siswa karena dengan begitu siswa akan lebih giat dan mudah dalam memahami pembelajaran.

Cara siswa memahami pembelajaran disebut dengan gaya belajar. Cara belajar tiap siswa di kelas berbeda antara siswa yang satu dengan yang lainnya. Hal ini sesuai dengan pernyataan guru kelas IV-A terkait gaya belajar siswa kelas IV-A.

“Gaya belajar siswa kelas IV-A bervariasi. Seorang guru tentu mengetahui dan memahami gaya belajar dari tiap siswanya karena guru mempunyai insting dan naluri, yang dapat melihat dari keseharian siswa belajar di kelas, cara berkomunikasi siswa, serta respon siswa saat pembelajaran, dan juga hasil belajar siswa. Gaya belajar kelas IV-A terdapat siswa saat guru berbicara menjelaskan mudah memahami, terdapat pula siswa yang masih perlu dituliskan di papan tulis dan diberi contoh gambar barulah dapat dipahami, terdapat juga siswa yang terlihat tidak mendengarkan dan memperhatikan namun dapat memahami pelajaran dengan baik.”⁷³

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di atas diperkuat dengan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di tempat penelitian pada Rabu, 05 Januari 2022 pada saat kegiatan pembelajaran di kelas IV-A berlangsung bahwa

⁷² Mohammad Simbang, Kepala Sekolah SDN Kolpajung 2, *Wawancara Langsung* (04 Januari 2022)

⁷³ Fajar Usahanik, Guru Kelas IV-A, *Wawancara Langsung* (10 Januari 2022)

gaya belajar siswa kelas IV-A beragam. Hal ini dapat diketahui berdasarkan catatan lapangan berikut ini:

“Guru saat menjelaskan pembelajaran di kelas menggunakan metode ceramah, terdapat beberapa siswa yang duduk memperhatikan dan mendengarkan guru (auditori), kemudian terdapat juga beberapa siswa yang hanya memperhatikan buku pelajaran dan melihat gambar yang ada di buku (visual). Serta beberapa siswa yang tidak memperhatikan dan memainkan alat tulisnya (kinestetik). Sesaat setelah guru selesai menjelaskan kemudian mengajukan pertanyaan kepada siswa terkait pembelajaran yang telah dijelaskan dengan menunjuk salah satu siswa yang mendengarkan saat guru menjelaskan siswa itu dapat menjawab pertanyaan guru dengan benar (auditori). Ada pula siswa yang masih meminta guru untuk mencontohkan dan menggambarkan dengan jelas di papan tulis barulah dapat memahami penjelasan guru (visual). Guru juga mencoba bertanya kepada salah satu siswa yang dilihat kurang memperhatikan, namun siswa tersebut mampu menjawab dengan tepat (kinestetik).”⁷⁴

Berdasarkan hasil pengamatan di atas, peneliti dapat mengklasifikasi bahwa gaya belajar yang dimiliki siswa kelas IV-A tidak sama antara siswa yang satu dengan siswa lainnya. Terdapat gaya belajar yang bermacam-macam, yakni gaya belajar siswa auditori mampu mendengarkan dengan baik, gaya belajar visual perlu disertakan contoh nyata, dan gaya belajar siswa kinestetik.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan di atas, gaya belajar paling dominan di kelas IV-A yang diungkapkan oleh wali kelas IV-A Ibu Fajar Usahanik, S.Pd bahwa:

“Gaya belajar siswa kelas IV-A ini yang pertama lebih banyak siswa yang gaya belajarnya melalui suara dan pendengarannya (auditori), kedua gaya belajar dengan gambar-gambar dan penglihatannya (visual), dan ketiga gaya belajar kinestetik hanya beberapa siswa. Karena di dominasi gaya belajar auditori yakni siswa harus diberikan penjelasan oleh guru terlebih dahulu dengan ceramah berulang-ulang berharap siswa dapat mengingat dan memahami karena siswa cenderung memiliki ingatan yang kuat melalui pendengarannya.”⁷⁵

⁷⁴ Observasi Langsung di SDN Kolpajung 2, Kegiatan Pembelajaran Kelas IV-A (Rabu 05 Januari 2022) pukul 07:45.

⁷⁵ Fajar Usahanik, Guru Kelas IV-A, *Wawancara Langsung* (10 Januari 2022)

Berdasarkan petikan hasil wawancara di atas, dapat dinyatakan bahwa gaya belajar siswa kelas IV-A dominan yang pertama lebih banyak melalui pendengaran (auditori). Kemudian yang kedua barulah beberapa siswa gaya belajarnya melalui penglihatan (visual) dan gaya belajar siswa kinestetik hanya sedikit.

Bersamaan dengan hal itu, peneliti juga menanyakan terkait cara guru menciptakan pembelajaran yang efektif melihat gaya belajar siswa yang berbeda dalam satu kelas. Terkait dengan ini diungkapkan oleh kepala sekolah SDN Kolpajung 2 Bapak Mohammad Simbang, S.Pd. MM.Pd.

“Di setiap kelas pasti gaya belajar siswa itu berbeda. Dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, guru harus memahami karakteristik dan mengenali kondisi siswa agar mengetahui gaya belajar dari setiap siswanya. Cara yang utama dimulai dari misalnya memetakan tempat duduk siswa, kedua guru mencari atau memilih metode-metode pembelajaran yang tepat digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dengan gaya belajar bermacam-macam agar setiap siswa mampu menerima pembelajaran dengan baik dan pembelajaran menjadi menarik serta menyenangkan bagi siswa.”⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah di atas, dapat dinyatakan bahwa untuk menciptakan pembelajaran yang efektif bagi siswa, dimana dalam satu kelas gaya belajar siswa berbeda yakni dengan guru mengenali karakteristik atau kondisi dari masing-masing siswanya untuk dipilih metode pembelajaran yang tepat digunakan dalam kelas tersebut agar siswa dapat tertarik terhadap pembelajaran dan memahami pembelajaran dengan maksimal.

⁷⁶ Mohammad Simbang, Kepala Sekolah SDN Kolpajung 2, *Wawancara Langsung* (04 Januari 2022)

Selanjutnya, peneliti membahas mengenai pola bermain siswa kelas IV-A karena hal ini juga cukup berpengaruh terhadap siswa dan saat proses pembelajaran.

Terkait dengan hal itu, Ibu Fajar Usahanik selaku wali kelas IV-A menyatakan tentang bagaimana pola kebiasaan kegiatan yang dilakukan siswa di sekolah saat jam pelajaran efektif dan jam istirahat.

“Teman sangat berpengaruh, karena saat jam pelajaran efektif dan diberi tugas oleh guru siswa masih melakukan interaksi dengan temannya (aktif) seperti berbicara dengan teman, dan berjalan-jalan ke tempat duduk siswa yang lain, dapat dinyatakan bahwa lebih banyak waktu bergurau dari pada mengerjakan tugas. Namun terdapat juga siswa yang diam di tempat duduknya dan belajar sendiri (pasif) seperti menulis di buku, melihat teman lainnya bercanda. Hal ini juga terjadi saat jam istirahat, siswa langsung bermain permainan bersama temannya di halaman sekolah, di depan kelas, juga di dalam kelas (bermain aktif). Akan tetapi, ada beberapa siswa yang hanya diam di kelas, pergi beli jajanan dan duduk makan, melihat teman lainnya bermain (bermain pasif).”⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dinyatakan bahwa pola kebiasaan siswa kelas IV-A terdiri dari bermain aktif dengan bermain bersama teman dan bermain pasif hanya melihat teman bermain.

Senada dengan hal tersebut, kepala sekolah SDN Kolpajung 2 juga memaparkan dari wawancara bersama peneliti.

“Saat jam istirahat banyak siswa yang bermain di halaman sekolah, seperti siswa yang berlari-lari, bermain bola, bermain lompat tali, dan masih banyak permainan lainnya yang dimainkan oleh siswa (bermain aktif) dengan begitu siswa dapat memperoleh kesenangan dari dirinya sendiri dan dapat meningkatkan imajinatif melalui permainan yang disukai. Tetapi ada juga beberapa siswa yang duduk di depan kelas sambil membaca buku bacaan, menikmati makanan yang dibeli dari kantin sekolah, menyiram tanaman, bersih-bersih kelas (bermain pasif) karena siswa juga membutuhkan hiburan setelah belajar.”⁷⁸

⁷⁷ Fajar Usahanik, Guru Kelas IV-A, *Wawancara Langsung* (10 Januari 2022)

⁷⁸ Mohammad Simbang, Kepala Sekolah SDN Kolpajung 2, *Wawancara Langsung* (04 Januari 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SDN Kolpajung 2 di atas, dapat dikatakan bahwa dengan bermain aktif siswa dapat melakukan kegiatan yang menciptakan kesenangan untuk dirinya sendiri, sedangkan bermain pasif hanya sebagai hiburan bagi siswa.

Berkaitan dengan penjabaran pola kebiasaan bermain yang dimiliki siswa kelas IV-A berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti juga menanyakan terkait pola kebiasaan bermain siswa kelas IV-A cenderung tergolong aktif atau pasif. Ibu Fajar Usahanik mengatakan bahwa:

“Dapat dikatakan siswa kelas IV-A ini dilihat lebih banyak siswa yang memiliki pola kebiasaan bermain aktif sehingga anak-anak menjadi banyak melakukan gerakan dan lebih ekspresif dari pada bermain pasif lebih sedikit siswa yang hanya diam mengamati kegiatan temannya.”⁷⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV-A di atas, dinyatakan bahwa siswa kelas IV-A tergolong bermain aktif karena lebih banyak siswa memiliki pola bermain yang aktif dimana siswanya sering melakukan kegiatan yang melibatkan fisik dan gerak dari pada siswa yang memiliki pola bermain pasif yang tidak suka melakukan banyak aktivitas tubuh.

Gaya belajar dan pola bermain siswa kelas IV-A di SDN Kolpajung 2 berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan pengamatan terhadap sumber data yang telah dipaparkan, maka terdapat beberapa hal yang ditemukan sebagai berikut:

Terdapat tiga tipe gaya belajar siswa dalam memahami pembelajaran yakni gaya belajar visual yang mengandalkan penglihatan dalam memahami

⁷⁹ Fajar Usahanik, Guru Kelas IV-A, *Wawancara Langsung* (10 Januari 2022)

pembelajaran seperti siswa mudah memahami saat guru mengajar menggunakan gambar konkrit pada pelajaran matematika, gaya belajar auditori yang mengandalkan pendengaran dalam memahami pembelajaran seperti siswa mudah memahami dengan memberikan penjelasan secara lisan dan berulang-ulang, dan gaya belajar kinestetik yang mengandalkan gerakan tubuh dalam memahami pembelajaran (tidak memperhatikan namun memahami dengan baik) seperti siswa mudah memahami saat melakukan percobaan atau praktikum misalnya pada pembelajaran PAI, Bahasa Indonesia, Pengetahuan Alam dan lainnya.

Sedangkan terkait pola bermain adalah kebiasaan kegiatan bermain anak. Terdapat dua pola bermain yakni bermain aktif yang memperoleh kesenangan dengan melibatkan kegiatan fisik diri sendiri seperti bermain bola, dan bermain pasif hanya sebagai hiburan yang diperoleh dari kegiatan orang lain seperti gembira saat melihat teman bermain.

2. Hasil Analisis Gaya Belajar dan Pola Bermain Siswa Terhadap Hasil Belajar Kelas IV-A di SDN Kolpajung 2

Berikut data hasil analisis gaya belajar dan pola bermain siswa kelas IV-A di SDN Kolpajung 2 yang diperoleh peneliti selama empat hari dari tanggal Rabu, 05 Januari 2022 sampai Sabtu 08 Januari 2022 melakukan pengamatan (observasi) dengan membuat catatan lapangan berupa aktivitas siswa kelas IV-A.

Tabel 4.4.
Hasil Pengamatan (Rabu, 05 Januari 2022)

Pembelajaran hari ini yakni PJOK dan tematik. Shift 1 (absen ganjil) sebelum bel sekolah masuk berbunyi beberapa siswa laki-laki terlihat masih bermain kejar-kejaran seperti Arif, Kevin, Farel, Izzat, Dani, dan Alfin. Sedangkan beberapa siswa perempuan seperti Fika, Iim, Alisha, Anik bermain injak-injak kaki. Sedangkan beberapa siswa lainnya seperti Jesi dan Fiza terlihat membaca buku, Amel dan Aini duduk sambil bercerita-cerita. Jam 07.00 bel masuk berbunyi semua siswa berbaris di depan kelas kemudian masuk satu-persatu sambil di periksa kuku tangan oleh ketua kelas. Pelajaran pertama PJOK dimulai. Bapak guru meminta siswa untuk membaca bergantian buku pelajaran. Terlihat Fika saat membaca sambil menunjuk dengan jari. Sedangkan Iim, Izzat, Arif, Farel, Alvin, Kevin dan Dani membaca dengan suara keras, fasih dan lantang. Fiza dan Amel saat membaca dengan tenang dan tekun. Setelah selesai membaca secara bergantian, bapak guru menjelaskan bacaan dan menunjukkan gambar yang ada di buku. terlihat siswa yang suka terhadap gambar bisa memahami maksud dari gambar yang ditunjuk oleh bapak guru seperti Fiza, Jesi, Amel dan Anik. Sedangkan siswa yang lainnya baru bisa memahami setelah bapak guru memberikan penjelasan terkait gambar seperti Iim, Alisha, Dani, Izzat, Kevin, Alvin, Farel, dan Arif. Sedangkan Fika saat bapak menjelaskan terlihat memainkan penggaris di putar-putarkan sehingga membuat bapak bertanya kepadanya namun Fika dapat menjawab dengan benar. Beralih pada pelajaran selanjutnya ibu Anik yakni tematik menjelaskan tentang puisi. Fika terlihat berjalan ke tempat duduk Alisha. Saat ibu menjelaskan beberapa anak-anak

memperhatikan dengan baik seperti Iim, Alisha, Izzat, Kevin, Arif, dan Dani. Sedangkan beberapa siswa terlihat menandakan bacaan di buku sesuai dengan penjelasan guru agar mudah di ingat seperti Fiza, Jesi, dan Amel. Jam menunjukkan pukul 09.00, siswa shift 1 pulang dan dilanjutkan dengan shift 2 (absen genap). Sebelum bel masuk kelas jam 10.00 berbunyi, Raihan dan Iyan bermain permainan stik ice cream yang dilihat oleh Gea dan Lia. Sedangkan beberapa siswa yang lainnya seperti Feni, Nisya, Ningrum, Nabila, bermain permainan di bangkunya tebak kata. Siswa yang lainnya seperti Naya, Rara, Matus, Anggun, Gadis, dan Anggi hanya melihat dari tempat duduknya. Pelajaran pertama tematik karena bapak yang mengajar PJOK ada keperluan dan tidak bisa mengajar. Ibu Anik menjelaskan tentang puisi. Ibu meminta siswanya untuk membaca puisi yang ada di buku. Siswa yang berani maju ialah Feni dan Raihan. Kemudian ibu melanjutkan menjelaskan pelajaran terlihat siswa Naya, Rara, Matus, Anggun, Gadis memperhatikan tulisan ibu tentang ciri-ciri puisi di papan tulis kemudian menulis di bukunya sebelum ada perintah. Sedangkan Nabila, Nisya, dan Ningrum membaca tulisan dengan bersuara lalu ditulis. Ibu memberikan PR untuk membuat puisi sesuai dengan cita-citanya di rumah.”⁸⁰

Berdasarkan hasil pengamatan gaya belajar dan pola bermain siswa pada Rabu, 05 Januari 2022, direduksi sesuai dengan kategori gaya belajar dan pola bermain berikut:

⁸⁰ Observasi Langsung di SDN Kolpajung 2, Kegiatan Pembelajaran Kelas IV-A (Rabu 05 Januari 2022) pukul 07:00-12.00

a) Gaya Belajar Visual

- 1) Fiza dan Amel saat membaca dengan tenang dan tekun
- 2) Fiza, Jesi, Amel dan Anik bisa memahami dengan melihat gambar yang ditunjuk oleh guru
- 3) Mudah mengingat dengan menandai bacaan pada bukunya sesuai dengan penjelasan guru seperti Fiza, Jesi, dan Amel
- 4) Naya, Rara, Matus, Anggun, dan Gadis memperhatikan tulisan yang ditulis oleh guru di papan tulis

b) Gaya Belajar Auditori

- 1) Membaca dengan keras dan fasih. Iim, Izzat, Arif, Farel, Alvin, Kevin dan Dani terdengar membaca dengan keras dan lantang
- 2) Guru memberikan penjelasan barulah dapat dipahami setelah mendengar penjelasan guru
- 3) Menulis dengan membaca apa yang akan di tulis. Membaca dengan bersuara lalu dituliskannya seperti Nabila, Nisya, dan Ningrum

c) Gaya Belajar Kinestetik

- 1) Fika saat membaca sambil menunjuk bacaan dengan jarinya
- 2) Saat guru menjelaskan tidak bisa diam sambil memainkan penggaris
- 3) Fika berjalan ke tempat duduk temannya
- 4) Feni dan Raihan berani maju untuk mencoba membaca puisi

d) Pola Bermain Aktif

- 1) Permainan melibatkan tubuh bergerak. Siswa laki-laki bermain kejar-kejaran sedangkan siswa perempuan bermain injak-injak kaki

- 2) Feni, Nisya, Ningrum dan Nabila bermain tebak kata
 - 3) Bermain menggunakan alat. Raihan dan Iyan memainkan stik ice cream yang dibawa ke kelas
- e) Pola Bermain Pasif
- 1) Gea dan Lia tidak ikut serta bermain hanya melihat teman bermain

Tabel 4.5.
Hasil Pengamatan (Kamis, 06 Januari 2022)

Pelajaran hari ini adalah matematika. Shift 1 (absen ganjil) sebelum bel sekolah masuk berbunyi semua siswa laki-laki terlihat ikut bermain kartu remi yang dibawa oleh Dani seperti, Arif, Kevin, Farel, Izzat, Rafa, Dan Alvin. Sedangkan beberapa siswa perempuan seperti Iim, Anik, Fika, Dan Alisha bermain dolip-dolipan. Sedangkan beberapa siswa lainnya seperti Jesi, Fiza, dan Amel hanya melihat temannya bermain dolip. Jam 07.00 bel masuk berbunyi dimulai dengan pelajaran matematika tentang bangun datar. Ibu guru menunjukkan beberapa gambar bangun datar di buku dan mengajukan pertanyaan kepada siswa. Fiza dan Jesi dapat menjawab hanya berdasarkan gambar dari buku jenis bangun datar. Sedangkan Amel membuat gambar di bagian belakang bukunya. Kemudian ibu guru menjelaskan pengertian bangun datar beraturan dan tidak beraturan dengan mendikte dan siswa menuliskan dibukunya. Beberapa siswa mendengarkan dan menulis dengan tanggap dan benar pernyataan dari guru seperti Izzat, Iim, Alisha, Dani, Arif, dan Alvin. Terdapat juga siswa yang terlambat menulis dan melihat punya teman karena kurang tanggap mendengarkan pemaparan guru seperti Fiza, Jesi, dan Amel. Ada juga siswa yang menulis sambil berdiri seperti Fika. Jam

menunjukkan pukul 09.00, siswa shift 1 pulang dan dilanjutkan dengan shift 2 (absen genap). Sebelum bel masuk kelas jam 10.00 berbunyi, Raihan dan Iyan juga Feni memainkan alat musik recorder yang dibawa. Sedangkan beberapa siswa yang lainnya seperti Nisya sebagai pemilik salon sedangkan Ningrum dan Nabila pelanggan yang mau menyalon dari alat-alat tulisnya. Siswa yang lainnya seperti Naya, Rara, Matus, Anggun, Gadis, dan Anggi duduk bercerita dan ada juga yang mendengarkan siswa bermain alat music recorder. Pelajaran pertama matematika seperti shift pertama. Ibu guru Kembali mendikte, Nisa, Lia, Nabila, Ningrum menulis setelah menyebutkan kembali yang di dengar. Sedangkan Rara, Naya, Anggun, Matus sulit memahami jika tidak dituliskan di papan tulis. Terlihat Raihan, Ian, dan Feni gelisah ketika disuruh duduk lama tidak boleh keluar dari tempat duduknya.”⁸¹

Berdasarkan hasil pengamatan gaya belajar dan pola bermain siswa pada Kamis, 06 Januari 2022, direduksi sesuai dengan kategori gaya belajar dan pola bermain berikut:

a) Gaya Belajar Visual

- 1) Fiza dan Jesi dapat menjawab pertanyaan guru tentang bentuk bangun datar dengan melihat gambar dibukunya
- 2) Amel membuat gambar di bagian belakang buku
- 3) Kurang tanggap mendengar saat guru mendikte sehingga terlambat menulis

⁸¹ Observasi Langsung di SDN Kolpajung 2, Kegiatan Pembelajaran Kelas IV-A (Kamis 06 Januari 2022) pukul 07:00-12.00

- 4) Sulit memahami jika tidak di tulis seperti Rara, Naya, Anggun, dan Matus
- b) Gaya Belajar Auditori
- 1) Banyak siswa yang saat guru mendikte mendengarkan dan dan dapat menuliskan dengan benar seperti Izzat, Iim, Alisha dan beberapa siswa lainnya
 - 2) Menyebutkan kembali dengan keras yang akan ditulis
- c) Gaya Belajar Kinestetik
- 1) Fika saat menulis sambil berdiri
 - 2) Menyukai permainan yang menyibukkan seperti Raihai, Iyan, dan Feni memainkan alat musik recordernya
 - 3) Gelisah atau tidak bisa diam duduk lama di tempat duduknya
- d) Pola Bermain Aktif
- 1) Dani membawa kartu remi dan dimainkan bersama oleh siswa laki-laki sebelum bel masuk kelas
 - 2) Menciptakan musik sendiri dengan memainkan recorder
 - 3) Nisya bermain menggunakan alat-alat tulis memerankan pemilik salon di dalam kelas dan teman lainnya sebagai pelanggan
- e) Pola Bermain Pasif
- 1) Senang melihat teman bermain musik recorder
 - 2) Duduk bercerita dengan teman
 - 3) Mendengarkan cerita teman

Tabel 4.6.
Hasil Pengamatan (Jum'at, 07 Januari 2022)

Pembelajaran hari ini yakni Pendidikan Agama Islam (PAI). Ibu guru mengajarkan tentang bab sholat. Shift 1 (absen ganjil) masuk dari jam 07.00-08.00. Ibu guru menunjuk siswa maju bergantian ke depan untuk mencontohkan gerakan serta membaca bacaan sholat yang dimulai dari niat hingga salam. Hal ini membuat Fika sangat menyukai karena belajar dengan praktek. Niat sholat sampai do'a iftitah dibaca oleh Alisha dengan berirama dan tidak tergesa-gesa. Dilanjutkan bacaan rukuk sampai sujud dibaca oleh Fika dengan gerakan yang baik. Sedangkan bacaan tahiyat sampai salam dibaca oleh Fiza dengan cepat namun teliti. Kemudian ibu guru menjelaskan keutamaan shalat dan menuliskan beberapa hadis tentang pentingnya melaksanakan shalat. Saat guru menulis di papan beberapa siswa suka berbicara dengan teman di belakangnya seperti Alisha dengan Iim, Dani dengan Arif. Ibu guru memberikan tugas untuk menghafal salah satu hadis dengan artinya. Terlihat Jesi, Fiza, dan Amel menghafal hadis dengan menuliskan kembali di kertas kosong hadis tersebut. Sedangkan Fika menghafal dengan cara sambil berjalan-jalan. Dan terdapat pula siswa yang menghafal dengan dibaca berulang kali dengan cukup keras seperti Rafa, Farel, Iim, Anik, Alisha, Alvin, Kevin, Izzat, dan Dani. Jam menunjukkan pukul 08.00, siswa shift 1 pulang dan dilanjutkan dengan shift 2 (absen genap) dari jam 09.00-10.00. Pembelajaran yang sama tentang bab shalat diberikan oleh guru. Ibu guru menunjuk siswa maju bergantian ke depan untuk mencontohkan gerakan shalat serta membaca bacaan sholat dari niat hingga salam. Hal ini membuat Feni dan Raihan sangat menyukai karena belajar dengan praktek. Niat sholat sampai do'a

iftitah dibaca oleh Nisya dengan berirama dan tidak tergesa-gesa. Dilanjutkan bacaan rukuk sampai sujud dibaca oleh Feni dengan gerakannya. Sedangkan bacaan tahiyat sampai salam dibaca oleh Raihan dengan perlahan dan berdiri dekat disamping ibu guru. Kemudian ibu guru menjelaskan keutamaan shalat dan meminta siswa untuk menulis di bukunya beberapa hadis tentang pentingnya melaksanakan shalat yang telah ada di papan tulis. Ibu guru memberikan tugas untuk menghafal salah satu hadis dengan artinya. Terlihat Rara dan Naya cepat menghafal dengan menulis dibukunya. Sedangkan Feni menghafal sambil memainkan strap maskernya, dan terdapat pula siswa yang menghafal dengan dibaca berulang kali seperti Gea, Nabila, Nisya, dan Ningrum. Setelah selesai menghafal, Rara mengambil buku dan membaca buku cerita.”⁸²

Berdasarkan hasil pengamatan gaya belajar dan pola bermain siswa pada Jum’at, 07 Januari 2022, direduksi sesuai dengan kategori gaya belajar dan pola bermain berikut:

a) Gaya Belajar Visual

- 1) Jesi, Fiza, dan Amel menghafal dengan menuliskannya kembali di kertas lain
- 2) Fiza saat membaca bacaan shalat di depan dengan teliti
- 3) Rara setelah menghafal membaca buku cerita
- 4) Mudah mengingat bacaan tertulis

⁸² Observasi Langsung di SDN Kolpajung 2, Kegiatan Pembelajaran Kelas IV-A (Jum’at 07 Januari 2022) pukul 07:00-10.00

b) Gaya Belajar Auditori

- 1) Alisha membaca bacaan shalat dengan tidak tergesa-gesa dan berirama
- 2) Mudah mengafal dengan dibaca berulang kali
- 3) Suka berbicara dengan teman sebangkunya saat pelajaran seperti Alisha dengan Iim dan Dani dengan Arif

c) Gaya Belajar Kinestetik

- 1) Guru meminta siswa mempraktekkan bacaan sholat dan gerakannya.
- 2) Fika menyukai belajar praktek
- 3) Fika dan Feni membaca bacaan shalat sambil memperagakan gerakannya dengan baik
- 4) Fika menghafal sambil berjalan-jalan dan Feni menghafal sambil memainkan benda yang dipegang
- 5) Raihan membaca perlahan dan berdiri dekat dengan ibu guru

Tabel 4.7.

Hasil Pengamatan (Sabtu, 08 Januari 2022)

Pelajaran hari ini adalah Tematik. Shift 1 (absen ganjil) sebelum bel sekolah masuk berbunyi semua siswa laki-laki terlihat bermain bola di halaman depan kelas seperti Dani, Arif, Kevin, Izzat, dan Farel. Sedangkan beberapa siswa perempuan seperti Iim, Anik, Fika, dan Alisha bermain bola beklen dalam kelas. Sedangkan beberapa siswa lainnya seperti Jesi melihat mereka bermain dan Fiza duduk sambil membaca buku bacaan dengan tidak bersuara. Jam 07.00 bel masuk berbunyi dimulai dengan pelajaran tematik tentang puisi cita-citaku. Ibu memberi tugas untuk mengarang puisi sesuai dengan cita-citanya masing-masing. Terlihat

saat mengarang Fika sambil memutar-mutarkan bolpointnya. Di tempat lain Iim dan Alisha sama-sama asik bercerita tentang cita-citanya tidak langsung menuliskannya sehingga ibu guru menegurnya untuk melanjutkan mengarang. Sedangkan Fiza dan Jesi cepat dalam menulis dan tulisannya sangat rapi dan bagus. Setelah selesai mengarang, ibu guru meminta untuk maju membacakan puisinya, Fika berani maju membaca puisi karyanya dengan gerakan yang baik. Siswa laki-laki terlihat banyak yang belum selesai karena terlalu banyak berbicara dengan temannya. Akhirnya ibu guru menjadikan PR bagi yang belum selesai. Jam menunjukkan pukul 08.30, siswa shift 1 pulang dan dilanjutkan dengan shift 2 (absen genap) dari jam 09.00-10.30. Pelajaran tematik dimulai, ibu meminta siswa untuk mengumpulkan PR membuat puisi cita-citaku. Ibu menunjuk Nabila untuk maju membacakan puisinya, ia membaca dengan fasih dan lantang hingga mendapatkan tepuk tangan dari teman lainnya. Kemudian dilanjutkan pada pelajaran tentang metamorfosis yang dijelaskan oleh guru. Ibu guru meminta siswa mengamati gambar metamorfis pada kupu-kupu. Terlihat Naya dan Rara membaca dan memperhatikan buku tema tanpa di suruh oleh guru. Guru mengajukan pertanyaan tentang urutan metamorfosis pada kupu-kupu, Feni bisa menjawab dengan benar walaupun saat di suruh mengamati ia bermain-main merobek kertas-kertas. Dan siswa yang lain barulah bisa memahami metamorfosis setelah mendapatkan penjelasan dari guru seperti Ningrum, Nabila,

Nisya, Lia dan Gea. Di saat ibu guru pergi ke kamar mandi, Raihan dan Iyan memukul meja sambil bernyanyi-nyanyi”⁸³

Berdasarkan hasil pengamatan gaya belajar dan pola bermain siswa pada Sabtu, 08 Januari 2022, direduksi sesuai dengan kategori gaya belajar dan pola bermain berikut:

- a) Gaya Belajar Visual
 - 1) Fiza gemar membaca buku dengan tidak bersuara
 - 2) Gemar menulis serta tulisannya bagus dan rapi seperti Fiza dan Jesi
- b) Gaya Belajar Auditori
 - 1) Siswa laki-laki ditegur oleh guru karena banyak berbicara
 - 2) Suka bercerita panjang lebar
 - 3) Nabila membaca puisi dengan lantang dan fasih
 - 4) Dapat memahami setelah guru menjelaskan tentang metamorfosis seperti Ningrum, Nabila, Nisya, Lia, dan Gea
- c) Gaya Belajar Kinestetik
 - 1) Fika membaca puisi dengan gerakan yang baik
 - 2) Dalam mengerjakan tugas melibatkan gerak tubuh seperti Fika mengarang puisi sambil memainkan bolpoint
 - 3) Feni bisa menjawab pertanyaan guru sambil bermain merobek kertas
- d) Pola Bermain Aktif
 - 1) Bermain bola bersama teman di halaman depan kelas

⁸³ Observasi Langsung di SDN Kolpajung 2, Kegiatan Pembelajaran Kelas IV-A (Sabtu 08 Januari 2022) pukul 07:00-10.30

- 2) Anik, Iim, Alisha, dan Fika bermain dengan alat yakni bola beklen
 - 3) Raihan dan Iyan saat tidak ada guru memukul meja sambil bernyanyi
- e) Pola Bermain Pasif
- 1) Duduk membaca buku pelajaran sebelum bel masuk
 - 2) Jesi memilih melihat saja dari pada ikut bermain dengan teman

Berdasarkan data hasil dari pengamatan yang dipaparkan dengan catatan lapangan setelah data di reduksi, peneliti menentukan gaya belajar dan pola bermain siswa kelas IV-A berdasarkan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan siswa saat di sekolah terutama keseharian di dalam kelas. Gaya belajar dan pola bermain siswa kelas IV-A di analisis berdasarkan dari karakteristik dan ciri-cirinya sehingga dapat digolongkan sesuai dengan tipe gaya belajar dan pola bermain.

Berkaitan dengan hal itu, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam kelas IV-A terdiri dari tiga tipe gaya belajar yakni gaya belajar visual, gaya belajar auditori, dan gaya belajar kinestik. Sementara itu, dari ketiga macam gaya tersebut, yang paling dominan adalah gaya belajar auditori. Sedangkan mengenai pola bermain siswa kelas IV-A terdapat siswa yang bermain aktif dan bermain pasif, namun lebih dominan bermain aktif.

Selanjutnya peneliti juga menggunakan angket yang dibagikan kepada siswa kelas IV-A pada Senin 10 Januari 2022, untuk menguji keyakinan data yang diperoleh dari catatan lapangan. Berikut klasifikasi data berdasarkan catatan lapangan dan hasil angket terkait gaya belajar dan pola bermain siswa kelas IV-A SDN Kolpajung 2.

Tabel 4.8.
 Hasil Analisis Klasifikasi Gaya Belajar dan Pola Bermain Siswa Kelas IV-A

No	Nama Responden	Gaya Belajar	Pola Bermain
1.	Ach. Izzat Asrofi	Auditori	Aktif
2.	Adelia Anggun Pratiwi	Visual	Pasif
3.	Agustina Ramadhani	Auditori	Aktif
4.	Ailatus Zahroh	Visual	Pasif
5.	Alisha Azka Nuri	Auditori	Aktif
6.	Almira Tri Hapsari	Visual	Pasif
7.	Alvin Hidayatullah	Auditori	Aktif
8.	Anggriani Syafira Putri	Auditori	Pasif
9.	Anugerah Putri Jacinda R.I	Visual	Pasif
10.	Chaidar Raihan Jinan	Kinestetik	Aktif
11.	Farel Dwi Purnomo	Auditori	Aktif
12.	Fenita Fitriyana Efendi	Kinestetik	Aktif
13.	Fika Zainabun Najiah	Kinestetik	Aktif
14.	Gadys Selviana	Visual	Pasif
15.	Hafizha Husain	Visual	Pasif
16.	Kaula Ghiyata Naja	Auditori	Pasif
17.	Kevin Kuluby Prayoga	Auditori	Aktif
18.	Khoirun Nisya	Auditori	Aktif
19.	Mirzha Esmaet Rafatullah	Auditori	Aktif
20.	Moch. Dwi Septiansyah	Kinestetik	Aktif

21.	Moh. Arif Hidayatullah	Auditori	Aktif
22.	Nabila Putri Romadhan	Auditori	Aktif
23.	Noeran Jamilan	Visual	Pasif
24.	Noeril Khomisi Aprilia	Auditori	Pasif
25.	Nurul Fatimah	Auditori	Aktif
26.	Putri Sura Ningrum	Auditori	Aktif
27.	Ramadhani Rahmatullah	Auditori	Aktif
28.	Naya Ika Cahyani	Visual	Pasif
29.	Asifa Nur Aini	Auditori	Pasif

Berdasarkan tabel di atas, peneliti menemukan bahwa terdiri dari berbagai variasi gaya belajar dan pola bermain siswa kelas IV-A dengan jumlah keseluruhan 29 siswa di SDN Kolpajung 2. Siswa kelas IV-A cenderung memiliki gaya belajar auditori berjumlah 17 siswa, siswa yang cenderung memiliki gaya belajar visual berjumlah 8 siswa, sedangkan siswa yang cenderung memiliki gaya belajar kinestetik berjumlah 4 siswa. Begitupun dengan pola bermain siswa kelas IV-A, siswa yang cenderung memiliki pola bermain aktif berjumlah 17 siswa dan yang memiliki pola bermain pasif berjumlah 12 siswa. Untuk mengetahui kecenderungan gaya belajar dan pola bermain siswa, sehingga untuk memudahkan peneliti perlu mengelompokkan kembali. Berikut ini tabel pengelompokan Kecenderungan Gaya Belajar dan Pola Bermain Siswa.

Tabel 4.9.
Kecenderungan Gaya Belajar dan Pola Bermain Siswa Kelas IV-A

No	Gaya Belajar	Pola Bermain	Jumlah Siswa
1.	Visual	Aktif	0
2.	Visual	Pasif	8
3.	Auditori	Aktif	13
4.	Auditori	Pasif	4
5.	Kinestetik	Aktif	4
6.	Kinestetik	Pasif	0
Jumlah Siswa			29

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa di kelas IV-A siswa dengan gaya belajar visual cenderung memiliki pola bermain pasif dan siswa dengan gaya belajar auditori cenderung memiliki pola bermain aktif. Sedangkan siswa dengan gaya belajar kinestetik cenderung memiliki pola bermain aktif.

Gaya belajar dan pola bermain menjadi salah satu faktor belajar yang berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terkait pembelajaran yang telah diperoleh dari guru saat KBM berlangsung di kelas. Berknaan dengan hal itu, Ibu Fajar Usahanik selaku guru kelas IV-A memaparkan terkait pengaruh gaya belajar dan pola bermain siswa terhadap hasil belajar yang diperoleh.

“Sangatlah berpengaruh antara gaya belajar dan pola bermain siswa terhadap hasil belajarnya. Karena apabila anak terlalu aktif bermain akan mengurangi waktu belajar sehingga hasil belajarnya akan menurun. Berbeda dengan anak yang di rumah giat belajar dan mengurangi kecenderungan bermain maka akan lebih meningkat hasil belajarnya. Selain itu, adanya pengawasan orang tua sangat penting bagi anak untuk bisa membagi waktu

antara belajar di rumah dan bermain. Upaya yang dapat dilakukan orang tua misalnya sering mengingatkan anak belajar dan menegur agar lebih giat lagi.”⁸⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV-A di atas, dapat dikatakan bahwa gaya belajar dan pola bermain cukup memberikan pengaruh terhadap hasil yang dicapai oleh siswa. perlunya ada keseimbangan antara gaya belajar dan pola bermain agar hasil belajar siswa maksimal. Hal ini karena apabila siswa terlalu banyak waktu bermain atau aktif bermain maka hasil belajar siswa di sekolah akan menurun, begitupun sebaliknya. Maka dari itu perlu adanya kerja sama dengan orang tua untuk mengawasi anak di rumah dan mendorong untuk lebih giat belajar agar hasil belajar yang diperoleh siswa baik.

Berkaitan dengan penjabaran di atas, peneliti juga menanyakan terkait upaya-upaya untuk meningkatkan hasil belajar yang telah dilakukan oleh sekolah, Ibu Fajar Usahanik mengatakan bahwa:

“Upaya yang dilakukan sekolah yakni dari program kepala sekolah seperti sebelum pandemi diadakan les tambahan pada malam hari seminggu dua kali, karena pandemi semua kegiatan pembelajaran dibatasi maka hal itu ditiadakan, dan terdapat pengurangan jam belajar siswa di sekolah membuat sistem masuk dibagi shift pagi dan siang. Sedangkan upaya dari saya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dari segi pemberian tugas dan ulangan yaitu pertama dengan memberikan remidi kepada siswa yang nilainya rendah, kedua mencoba mengulang menjelaskan bagian pelajaran yang kurang dipahami siswa, ketiga mengingatkan dan mengulang pelajaran yang sudah diberikan kemarin sebelum melanjutkan pelajaran berikutnya. Dengan itu, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa dan hasil belajar siswa yang rendah dapat meningkat.”⁸⁵

⁸⁴ Fajar Usahanik, Guru Kelas IV-A, *Wawancara Langsung* (10 Januari 2022)

⁸⁵ Fajar Usahanik, Guru Kelas IV-A, *Wawancara Langsung* (10 Januari 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV-A di atas, dapat dinyatakan bahwa telah banyak upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk meningkatkan hasil belajar siswanya seperti mengadakan les tambahan, mengadakan remidi, mengulang penjelasan guru.

Berikut ini akan diklasifikasikan hasil analisis siswa berdasarkan gaya belajar dan pola bermain siswa terhadap hasil belajar siswa kelas IV-A.

Tabel 4.10.
Analisis Gaya Belajar dan Pola Bermain Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV-A

No.	Nama Siswa	Gaya Belajar	Pola Bermain	Hasil Belajar
1.	Ach. Izzat Asrofi	Auditori	Aktif	80
2.	Adelia Anggun Pratiwi	Visual	Pasif	80
3.	Agustina Ramadhani	Auditori	Aktif	85
4.	Ailatus Zahroh	Visual	Pasif	80
5.	Alisha Azka Nuri	Auditori	Aktif	78
6.	Almira Tri Hapsari	Visual	Pasif	80
7.	Alvin Hidayatullah	Auditori	Aktif	74
8.	Anggriani Safira Putri	Auditori	Pasif	74
9.	Anugerah Putri Jacinda	Visual	Pasif	80
10.	Chaidar Raihan Jinan	Kinestetik	Aktif	82
11.	Farel Dwi Purnomo	Auditori	Aktif	73
12.	Fenita Fitriyana Efendi	Kinestetik	Aktif	90
13.	Fika Zainabun Najiah	Kinestetik	Aktif	91

14.	Gadys Selviana	Visual	Pasif	75
15.	Hafizha Husain	Visual	Pasif	90
16.	Kaula Ghiyata Naja	Auditori	Pasif	86
17.	Kevin Kuluby Prayoga	Auditori	Aktif	74
18.	Khoirun Nisya	Auditori	Aktif	80
19.	Mirzha Esmat Rafa	Auditori	Aktif	73
20.	Moch. Dwi Septiansyah	Kinestetik	Aktif	84
21.	Moh. Arif Hidayatullah	Auditori	Aktif	80
22.	Nabila Putri Romadhan	Auditori	Aktif	78
23.	Noeran Jamilan	Visual	Pasif	77
24.	Noeril Khomisi Aprilia	Auditori	Pasif	80
25.	Nurul Fatimah	Auditori	Aktif	78
26.	Putri Sura Ningrum	Auditori	Aktif	78
27.	Ramadhani Rahmatulah	Auditori	Aktif	76
28.	Naya Ika Cahyani	Visual	Pasif	78
29.	Asifa Nur Aini	Auditori	Pasif	80

Nilai hasil belajar di atas diperoleh dari Penilaian Harian Tematik semester 2. Berdasarkan data tabel hasil analisis gaya belajar dan pola bermain siswa terhadap hasil belajar kelas IV-A ini dapat ditarik kesimpulan bahwa gaya belajar dan pola bermain sangatlah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik dengan pola bermain aktif mendapatkan hasil belajar sangat baik. Kemudian siswa yang memiliki gaya

belajar auditori dengan pola bermain pasif sama dengan siswa yang memiliki gaya belajar visual dengan pola bermain pasif mendapatkan hasil belajar baik. Sedangkan siswa yang memiliki gaya belajar auditori dengan pola bermain aktif mendapatkan hasil belajar cukup.

Hal ini yang menjadi dasar bagi guru untuk mengetahui karakteristik dari masing-masing siswanya, mulai dari perbedaan gaya belajar siswanya dan pola bermain siswanya agar dapat memilih metode-metode pembelajaran atau menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dari siswanya.

B. Pembahasan

1. Gaya Belajar dan Pola Bermain Siswa Kelas IV-A di SDN Kolpajung 2

Proses pembelajaran di kelas IV-A guru berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dengan tujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa sehingga siswa dapat memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik. Cara siswa memahami pembelajaran disebut gaya belajar. Hal ini sesuai dengan pengertian gaya belajar yang terdapat dalam buku M. Fadlillah, dkk., bahwa gaya belajar adalah kombinasi mulai dari bagaimana siswa menyerap pembelajaran dan kemudian mengatur serta mengolah informasi pembelajaran yang diperoleh.⁸⁶

Gaya belajar dari tiap siswa itu berbeda. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan di kelas IV-A membuktikan bahwa siswa kelas IV-A

⁸⁶ M. Fadlillah, dkk., *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini: Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif, dan Menyenangkan*, 109.

memiliki gaya belajar yang bermacam-macam. Terdapat tiga tipe gaya belajar siswa dalam memahami pembelajaran yakni; a) gaya belajar visual: tipe gaya ini mengandalkan penglihatan dalam memahami pembelajaran seperti siswa mudah memahami saat guru mengajar menggunakan gambar konkrit. Hal ini dibuktikan pada pembelajaran matematika materi bangun datar. Guru memberikan contoh bentuk konkrit bangun datar dari benda yang ada di sekitar kelas dan menggambarkan bentuk bangun datar di papan tulis; b) gaya belajar auditori: tipe gaya ini mengandalkan pendengaran dalam memahami pembelajaran seperti siswa mudah memahami dengan memberikan penjelasan secara lisan dan berulang-ulang, hal ini di buktikan pada pembelajaran tema materi puisi terkait pengertian dan ciri-ciri puisi. Guru memaparkan berulang-ulang terkait apa itu puisi dan ciri-ciri dari puisi agar siswa bisa membuat puisi; c) gaya belajar kinestetik: tipe gaya ini mengandalkan gerakan tubuh dalam memahami pembelajaran (tidak memperhatikan namun memahami dengan baik) seperti siswa mudah memahami saat melakukan percobaan atau praktikum. Hal ini dibuktikan pada pembelajaran PAI materi shalat. Guru meminta siswa maju memperagakan gerakan sholat dengan bacaannya, siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran. Berdasarkan peninjauan, dari keseluruhan siswa kelas IV-A didominasi siswa dengan gaya belajar auditori. Hal ini karena lebih sering menggunakan metode ceramah saat kegiatan belajar mengajar dan metode-metode lainnya sebagai pendukung, serta siswa lebih mudah mengingat informasi lisan yang disampaikan oleh guru.

Cara guru untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dalam satu kelas dengan gaya belajar siswa yang berbeda yakni dengan guru mengenali karakteristik

atau kondisi dari masing-masing siswanya, salah satunya seperti gaya belajar. Dengan mengenali gaya belajar siswa, guru dapat memilih metode pembelajaran yang cocok digunakan dalam kelas sehingga siswa tertarik terhadap pembelajaran dan dapat memahami pembelajaran dengan maksimal.

Hal ini sesuai dengan pemaparan Sarfa Wassahua dalam jurnal penelitiannya, menyatakan bahwa sebagai seorang pendidik sangat perlu untuk mengetahui gaya belajar masing-masing siswa, cara siswa menangkap informasi agar mudah diingat. Tujuannya agar dalam proses belajar mengajar terjadi secara efektif antara guru terhadap siswa.⁸⁷

Saat di sekolah, siswa sekolah dasar tidak terlepas dari kegiatan bermain baik saat istirahat dan saat proses belajar mengajar. Dengan bermain siswa dapat lebih mengeksplorasi dirinya dan memperoleh kesenangan bagi dirinya. Hal tersebut di perkuat oleh M. Fadlillah dalam bukunya yang berjudul *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini* menyatakan bahwa bermain merupakan kegiatan sebagai sarana bagi anak dalam bersosialisasi dan juga memberikan kesempatan bagi anak dalam bereksplorasi, dapat menemukan hal baru, sebagai pengekspresi perasaan bagi anak, menuangkan kreasi berupa karya, dan belajar sambil bermain sehingga dapat menimbulkan kesenangan bagi dirinya sendiri.⁸⁸

Siswa kelas IV-A di SDN Kolpajung 2 terlihat memiliki pola bermain aktif dan pasif. Pola bermain aktif dilihat saat siswa dapat melakukan kegiatan yang menciptakan kesenangan untuk dirinya sendiri seperti bermain bersama teman,

⁸⁷ Sarfa Wassahua, "Analisis Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi Himpunan Siswa Kelas VII SMP Negeri Karang Jaya Kecamatan Namlea Kabupaten Buru." *Jurnal Matematika dan Pembelajarannya*, Vol.2, No. 1 (2016): 85-86.

⁸⁸ M. Fadlillah, *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*, 8.

sedangkan bermain pasif hanya menjadi hiburan bagi siswa dengan melihat teman bermain. Dapat dinyatakan bahwa dari keseluruhan siswa kelas IV-A didominasi siswa yang memiliki pola bermain aktif, hal ini dilihat saat sebelum pelajaran dimulai dan saat jam istirahat lebih banyak siswa yang melakukan kegiatan bermain yang melibatkan aktivitas fisik atau gerak baik di halaman sekolah atau di dalam kelas seperti bermain bola, bermain musik, dan bermain dolip. Sedangkan siswa yang cenderung diam (pasif), aktivitas yang dilakukan hanya duduk sambil membaca buku dan melihat teman lainnya bermain.

Kecenderungan siswa memiliki pola bermain aktif diperkuat dengan pendapat Musnizar Safari dalam jurnal penelitiannya, mengatakan bahwa dunia anak adalah dunia bermain. Sehingga bermain tidak dapat dipisahkan dari anak. Bermain sebagai kegiatan pokok di masa anak-anak untuk dapat mengekspresikan dirinya serta mengembangkan kreativitasnya.⁸⁹

2. Hasil Analisis Gaya Belajar dan Pola Bermain Siswa Terhadap Hasil Belajar Kelas IV-A di SDN Kolpajung 2

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis gaya belajar dan pola bermain siswa terhadap hasil belajar kelas IV-A di SDN Kolpajung 2, dinyatakan bahwa siswa kelas IV-A memiliki tiga tipe gaya belajar yakni visual, auditori, dan kinestetik. Sedangkan pola bermain yang dimiliki siswa kelas IV-A terdapat siswa yang bermain aktif dan siswa yang bermain pasif.

⁸⁹ Musnizar Safari, "Bermain Sebagai Belajar dalam Membantu Proses Perkembangan Anak." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak (JIPA)*, Vol. 2, No. 2 (Juni-Nopember, 2017): 3.

Hasil yang didapatkan mengenai ciri-ciri gaya belajar visual siswa kelas IV-

A melalui aktivitas belajar di kelas antara lain, seperti:

- 1) Membaca dengan tekun
- 2) Memahami pelajaran dengan melihat gambar
- 3) Mudah mengingat apa yang dilihat
- 4) Memperhatikan guru saat menulis tulisan di papan tulis
- 5) Dapat menyebutkan bentuk bangun datar dengan melihat gambar
- 6) Mencoret bagian belakang buku
- 7) Terlambat menulis apabila didikte dan tidak di tulis di papan tulis
- 8) Menghafal dengan menuliskan kembali
- 9) Membaca bacaan shalat dengan teliti
- 10) Sangat suka membaca buku cerita
- 11) Mudah mengingat bacaan tertulis
- 12) Gemar membaca sendiri dalam hati
- 13) Tulisannya bagus dan rapi

Aktivitas diatas sesuai dengan yang dipaparkan M. Fadlillah, dkk., dalam bukunya, mengenai karakteristik gaya belajar visual, adalah rapi dan teratur dalam segala hal, ketika berbicara biasanya cepat, perencana dan pengatur yang baik, sangat teliti dan detail, menganggap penting penampilan dan juga prestasi, dapat mengeja dengan baik, mudah mengingat yang dilihat daripada yang didengar, mudah mengingat gambaran secara visual, tidak mudah terganggu dengan keributan, terdapat masalah apabila diminta mengingat instruksi verbal (ucapan) kecuali jika ditulis, biasanya pembaca cepat dan tekun, gemar mencoret walau tanpa

arti, menjawab pertanyaan dengan singkat, sangat menyukai gambar daripada suara.⁹⁰

Sementara itu hasil yang didapatkan mengenai ciri-ciri gaya belajar auditori siswa kelas IV-A melalui aktivitas belajar di kelas antara lain, seperti:

- 1) Membaca dengan keras dan fasih
- 2) Memahami setelah mendengar penjelasan guru
- 3) Menulis dengan membaca apa yang akan di tulis
- 4) Menyukai musik dan memainkannya sendiri
- 5) Saat guru mendikte mendengarkan dan menuliskan dengan benar
- 6) Mengeja dengan keras ketika akan menulis
- 7) Membaca bacaan shalat dengan tidak tergesa-gesa dan berirama
- 8) Mudah mengafal dengan menyebutkan berulang-ulang
- 9) Berbicara dengan teman sebangkunya saat pelajaran
- 10) Gemar bercerita hingga ditegur oleh guru
- 11) Membaca puisi dengan lantang dan fasih

Data aktivitas gaya belajar auditori siswa kelas IV-A tercerminkan dari karakteristik gaya belajar auditori yang dikemukakan oleh M. Fadlillah, dkk., dalam bukunya, adalah berbicara untuk dirinya sendiri saat melakukan suatu hal, tidak bisa konsentrasi saat ramai, menggerakkan bibir ketika membaca, membaca dengan keras untuk didengarkannya, kesulitan saat menulis namun pandai dalam bercerita, ketika berbicara berirama, pembicara yang fasih, lebih senang musik daripada

⁹⁰ M. Fadlillah, dkk., *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini: Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif, dan Menyenangkan*, 110.

melihat gambar, lebih memahami saat mendengarkan, sulit menghafal jika hanya dilihat, sangat suka berbicara, lebih sering bergurau dari pada membaca.⁹¹

Setelah diketahui aktivitas gaya belajar visual dan auditori dari siswa kelas IV-A, terdapat pula siswa yang belajar dengan gaya kinestetik. Adapun gaya belajar kinestetik, ditandai dengan:

- 1) Menunjuk bacaan dengan jari
- 2) Saat guru menjelaskan tidak bisa diam sambil memainkan penggaris
- 3) Berani maju untuk mencoba membaca puisi
- 4) Menulis sambil berdiri
- 5) Menyukai permainan yang menyibukkan
- 6) Gelisah atau tidak bisa diam duduk lama di tempat duduknya
- 7) Menyukai belajar praktek
- 8) Membaca bacaan shalat sambil memperagakan gerakannya
- 9) Mudah menghafal sambil berjalan-jalan dan memainkan benda yang dipegang
- 10) Membaca perlahan dan berdiri dekat dengan ibu guru
- 11) Dalam mengerjakan tugas melibatkan gerak tubuh seperti memainkan alat tulis dan memukul meja
- 12) Bisa menjawab guru walau sambil bermain-main kertas

⁹¹ Ibid.

Aktivitas diatas diperkuat oleh pemaparan M. Fadlillah, dkk., dalam bukunya, mengenai karakteristik gaya belajar kinestetik, adalah ketika berbicara perlahan, melakukan gerakan untuk mendapat perhatian, saat berbicara dekat dengan orang tersebut, suka menggerakkan tubuh, menyukai pelajaran yang disertai praktek, mudah menghafal dengan berjalan, jari sebagai penunjuk ketika membaca, tidak bisa duduk diam terlalu lama, kemungkinan tulisannya tidak bagus, senang melakukan aksi, suka permainan yang bisa menyibukkan.⁹²

Selain aktivitas gaya belajar, peneliti juga memetakan data mengenai pola bermain aktif siswa kelas IV-A yang ditandai dengan aktivitas bermain aktif seperti:

- 1) Permainan melibatkan tubuh bergerak seperti kejar-kejaran, main injak-injak kaki
- 2) Bermain tebak kata
- 3) Bermain menggunakan alat
- 4) Menciptakan musik dengan memainkan recorder
- 5) Ikut bermain bersama teman
- 6) Memukul meja sambil bernyanyi

Sedangkan data yang diperoleh mengenai pola bermain pasif siswa kelas IV-A yang ditandai dengan aktivitas bermain pasif seperti:

- 1) Senang melihat teman bermain
- 2) Duduk bercerita dengan teman
- 3) Mendengarkan cerita teman
- 4) Duduk membaca buku pelajaran

⁹² Ibid., 111.

5) Memilih melihat saja dari pada ikut bermain dengan teman

Data yang diperoleh oleh peneliti diperkuat dengan pendapat Hurlock yang menggolongkan bentuk kegiatan bermain anak menjadi dua macam, yakni bermain aktif merupakan aktivitas bermain yang dilakukan oleh anak itu sendiri dan melibatkan aktivitas fisik, sedangkan bermain pasif adalah anak tidak ikut terlibat saat bermain melainkan hanya melihat orang lain melakukan permainan dan menganggap sebagai hiburan semata.⁹³

Berdasarkan hasil penelitian, menyatakan bahwa siswa kelas IV-A yang berjumlah 29 siswa di SDN Kolpajung 2 terdapat berbagai variasi gaya belajar dan pola bermain siswa. Siswa kelas IV-A memiliki gaya belajar auditori berjumlah 17 siswa, siswa yang memiliki gaya belajar visual berjumlah 8 siswa, sedangkan siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik berjumlah 4 siswa. Sedangkan mengenai pola bermain siswa kelas IV-A, yang memiliki pola bermain aktif berjumlah 17 siswa dan yang memiliki pola bermain pasif berjumlah 12 siswa.

Gaya belajar dengan pola bermain mempunyai keterkaitan. Selain itu gaya belajar dan pola bermain juga merupakan faktor belajar yang harus sangat diperhatikan oleh guru, siswa, dan orang tua karena sangat memberikan dampak pengaruh besar terhadap hasil belajar yang dicapai siswa sehingga sangat perlu adanya keseimbangan antara gaya belajar dan pola bermain agar hasil belajar siswa maksimal.

⁹³ Musnizar Safari, "Bermain Sebagai Belajar dalam Membantu Proses Perkembangan Anak." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak (JIPA)*, Vol. 2, No. 2 (Juni-Nopember, 2017): 15.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari data yang diperoleh melalui pengamatan, wawancara, dan angket dapat menyimpulkan bahwa gaya belajar dan pola bermain sangatlah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik dengan pola bermain aktif mendapatkan hasil belajar sangat baik. Kemudian siswa yang memiliki gaya belajar auditori dengan pola bermain pasif hasil belajar yang diperoleh sama dengan siswa yang memiliki gaya belajar visual dengan pola bermain pasif yakni mendapatkan hasil belajar baik. Sedangkan siswa yang memiliki gaya belajar auditori dengan pola bermain aktif mendapatkan hasil belajar cukup.

Pada pembelajaran di kelas, siswa kinestetik lebih aktif, berani, dan bisa menjawab pertanyaan dari guru meski terlihat kurang memperhatikan pembelajaran tetapi memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga mempunyai nilai tambah saat di kelas. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Arylien Ludji Bire, dkk., dalam jurnal penelitiannya, menyatakan bahwa gaya/tipologi belajar setiap siswa berpengaruh pada hasil yang diperolehnya. Pada siswa kinestetik sangat mungkin mencapai prestasi belajar yang efektif. Hal ini dikarenakan siswa kinestetik memiliki keinginan untuk mencoba langsung sesuai yang ingin diketahui dan dipelajari secara langsung begitupun mengenai pelajaran.⁹⁴

⁹⁴ Arylien Ludji Bire, dkk., "Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik terhadap Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Kependidikan*, Vol. 44, No. 2 (November, 2014): 173.